

**SUPERVISI AKADEMIK MELALUI TEKNIK COACHING DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONALITAS GURU
DI SD NEGERI 158 PALEMBANG**

Musdalifah¹, Dessy Wardiah², Sri Wahyu Indrawati³

¹ Universitas PGRI Palembang

² Universitas PGRI Palembang

³ Universitas PGRI Palembang

¹musdalifah13259@gmail.com

²dessywardiah77@gmail.com

³indrawatisriwahyu46@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine To determine (1) Supporting factors of academic supervision with coaching techniques in improving professional competence of teachers at SD Negeri 158 Palembang (2) To determine the implementation of academic supervision with coaching techniques in improving professional competence of teachers at SD Negeri 158 Palembang and (3) To determine the evaluation of academic supervision with coaching techniques in improving professional competence of teachers at SD Negeri 158 Palembang. This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method, research that produces descriptive data in the form of written words from observable behavior, where the method used emphasizes the process of searching for information used to make an interpretation. Where in data collection using interviews with resource persons, observations at the research location and documentation of the data obtained found in the field. The results of the study indicate that (1) supporting factors for academic supervision are support from the school principal and colleagues in providing extrinsic motivation to teachers, the availability of school facilities as important assets in implementing learning, a teacher's self-confidence in facing challenges and enthusiasm to continue to develop in accordance with the times, and the role of students who are able to improve teacher competency skills, especially teacher professional competency. (2) The implementation of academic supervision includes the stages of Planning, Implementation and Follow-up, academic supervision helps teachers develop teaching skills, adjust the curriculum, and create more effective learning. (3) Evaluation of the implementation of academic supervision by providing constructive feedback, holding training for teachers, utilizing technology. In addition, teachers are more innovative to continue learning and developing in improving the quality of their performance in order to become professional teachers and for the progress of SD Negeri 158 Palembang.

Keywords: Supervision, Supporting factors, Implementation, Evaluation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Faktor pendukung supervisi akademik dengan teknik coaching dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 158 Palembang (2) Mengetahui pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik coaching dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 158 Palembang dan (3) Untuk mengetahui evaluasi supervisi akademik dengan teknik coaching dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 158 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif, pengumpulan data menggunakan wawancara terhadap nara sumber, observasi pada tempat penelitian dan dokumentasi terhadap data yang di temukan di lapangan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa (1) faktor pendukung supervise akademika yakni dukungan dari kelapa sekolah dan rekan sejawat dalam memberikan motivasi ekstrinsik kepada guru, ketersediaan fasilitas sekolah sebagai aset penting dalam pelaksanaan pembelajaran, kepercayaan diri seorang guru dalam menghadapi tantangan dan semangat untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, serta peran peserta didik yang mampu meningkatkan keterampilan kompetensi guru khususnya kompetensi profesional guru. (2) Pelaksanaan supervise akademik meliputi tahapan Perencanaan, Pelaksanaandan Tindak Lanjut, supervisi akademik membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar, menyesuaikan kurikulum, dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. (3) Evaluasi pelaksanaan supervise akademik dengan memberikan umpan balik yang membangun, mengadakan pelatihan bagi guru, memanfaatkan teknologi. Selain itu, guru lebih terinovasi untuk terus belajar dan berkembang dalam meningkatkan kualitas kinerjanya agar menjadi guru professional dan untuk kemajuan SD Negeri 158 Palembang.

Kata Kunci: Supervisi, Faktor pendukung, Pelaksanaan, Evaluasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa, dan kualitas pembelajaran di sekolah menjadi faktor krusial dalam mencetak generasi yang unggul dan kompeten. Salah satu elemen yang berperan penting dalam

meningkatkan kualitas pembelajaran adalah supervisi akademik (Mujiono, 2020).

Supervisi akademik yang efektif adalah suatu komponen kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan, dan penggunaannya secara bijak dapat memberikan kontribusi signifikan

terhadap kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas sangat penting untuk terciptanya suasana mengajar yang kondusif. Bukan hanya membantu guru dalam proses belajar mengajar tetapi yang lebih penting menjadikan siswa mudah dalam belajar, merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran (Lalupanda, 2019).

Supervisi akademik merupakan pendekatan yang sangat penting dalam pengembangan kompetensi guru, terutama untuk mendukung profesionalisme mereka dalam dunia pendidikan. Supervisi akademik yang efektif tidak hanya berfokus pada evaluasi kinerja guru, tetapi juga memanfaatkan pendekatan inovatif seperti *coaching* (Raberi, 2020). *Coaching* menjadi sorotan karena memberikan strategi inovatif yang tidak hanya mendukung peningkatan kinerja guru, tetapi juga berfokus pada pengembangan potensi dan kreativitas mereka (Sari & W Wulandari, 2022).

Coaching dalam konteks pendidikan bukan hanya sekadar memberikan umpan balik, tetapi lebih kepada menciptakan dialog yang produktif antara guru dan pemimpin sekolah atau rekan sejawat untuk

mencapai tujuan pengembangan kompetensi yang lebih mendalam dan terarah.

Penerapan teknik *coaching* dalam supervisi akademik juga mendukung kolaborasi yang lebih erat antara guru dan *supervisor* atau pengawas. Dalam kerangka ini, hubungan antara guru dan pengawas menjadi lebih terbuka dan berbasis pada saling percaya, yang memperkuat iklim profesionalisme di sekolah. Sebagai contoh, Kepala Sekolah yang melibatkan guru dalam perencanaan pengembangan karir dan pengajaran mereka melalui *coaching* dapat menciptakan atmosfer yang lebih positif dan kooperatif, di mana guru merasa dihargai dan diakui kontribusinya dalam proses pembelajaran (Susanto, 2021).

Melalui *coaching*, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional guru. Dengan adanya teknik *coaching*, supervisi akademik dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya akan berdampak

positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan (Dimiyati & Mudjiono, 2019).

Melalui *coaching*, supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana untuk pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan profesional guru Djamarah & Zain (2020). Dengan adanya teknik *coaching*, supervisi akademik dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, melalui kompetensi profesional ini guru dapat merancang pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelolaan kelas yang baik serta mampu mengembangkan peran sebagai guru dalam memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan yang telah ditentukan (Anwar, 2018).

Melalui pendekatan ini, diharapkan mampu menciptakan

lingkungan pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik (Dudung, 2018).

Supervisi akademik sudah dilaksanakan setiap satuan pendidikan. Sama halnya dengan SD Negeri 158 Palembang tentunya sudah mengimplementasikan supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas guru khususnya dalam kompetensi profesional guru.

Dalam mengimplementasikan supervisi akademik tentunya SD Negeri 158 Palembang Mengalami Kendala di dalamnya, hal tersebut dapat terlihat pada : 1). Hasil Raport Satuan Pendidikan SD Negeri 158 Palembang pada tahun 2023 – 2024 terlihat beberapa indikator menunjukkan adanya tantangan dalam peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran. 2) Kesiapan guru SD Negeri 158 Palembang dalam menghadapi tantangan pendidikan yang berkembang. Beberapa guru masih memerlukan dukungan yang lebih dalam hal pengembangan materi pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta penyesuaian metode pengajaran dengan karakteristik siswa yang beragam.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru-guru di SD Negeri 158 Palembang.. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian

1 Faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi professional guru di SD Negeri 158 Palembang

Ada beberapa faktor pendukung supervisi akademik yakni dukungan dari kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu memberikan motivasi ekstrinsik bagi guru dan memberikan dorongan untuk berkembang sesuai dengan dinamika kurikulum yang ada. Dari hal tersebut membuat para guru SD Negeri 158 Palembang menjadi lebih percaya diri akan kemampuannya dan memperbaiki kinerjanya baik dalam proses pembelajaran maupun lingkungan sekolah.

Selain itu dukungan seperti fasilitas sekolah juga merupakan faktor pendukung yang harus ada

dalam pelaksanaannya. Seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa guru yang menjadi informan penelitian. Bawa sebagian besar mengatakan bahwa fasilitas yang mendukung juga merupakan faktor pendukung dalam penerapan supervisi akademik, seperti kita ketahui bahwa supervisi akademik di era sekarang terintegrasikan dengan Teknologi. Maka dari itu fasilitas sekolah berupa wifi maupun perangkat lunak lain, seperti buku, Ruang Kelas, Lab Komputer, dan maupun lapangan sekolah merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik. Agar dari fasilitas sekolah ini guru dapat mengembangkan perannya sebagai guru yang sesungguhnya dengan memberikan pembelajaran yang menarik kreatif dan inovatif.

Rekan sejawat merupakan faktor pendukung juga dalam penerapan supervisi akademik. Hal tersebut dikarenakan menurut beberapa sumber mengatakan bahwa peran rekan sejawat sangat penting karena melalui rekan sejawat para guru dapat melakukan refleksi bersama dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan bersama

peserta didik, seperti kendala maupun tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran.

Menurut para guru SD Negeri 158 Palembang hal tersebut dapat membuat ia menjadi sadar akan kekurangan dan memperbaiki kesalahan yang dihadapi sehingga untuk kedepannya dapat memberikan yang terbaik. Begitu juga dalam penerapan supervisi akademik ini juga sangat dibutuhkan peran rekan sejawat, karena para guru dapat bercerita apa yang menjadi hambatan selama pelaksanaan supervisi kelas atau meminta saran apa saja metode yang menarik agar manajemen kelas dapat tepat waktu. Maka dari itu dukungan dari rekan sejawat merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 158 Palembang karena dapat membuat para guru mengembangkan perannya sebagai guru yang professional.

Faktor pendukung berupa aktor utama yaitu peserta didik. Karena jika di analisis ternyata hasil penelitian menunjukkan bahwa peran peserta didik ini sangat mampu meningkatkan kompetensi profesionalitas guru. Seperti melalui peserta didik guru mampu mengembangkan

keterampilan berinteraksi dengan mengedepankan pembelajaran yang berpihak pada murid dan mampu menghadapi tantangan perubahan zaman dalam proses pembelajaran. serta melalui peran peserta didik ini juga kepala sekolah saat pelaksanaan supervisi kelas dapat menilai seberapa baiknya interaksi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. serta memberikan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan. Sehingga dari penerapan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya berdampak pada guru namun berdampak positif terhadap peserta didik kedepannya.

Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SD Negeri 158 Palembang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dari supervisi akademik.

Sejalan dengan pendapat Amiruddin, A. (2021). menyatakan bahwa *coaching* yang diterapkan dalam supervisi akademik dapat membantu guru meningkatkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan

mengevaluasi pembelajaran. *Coaching* memberi ruang bagi guru untuk berdiskusi secara terbuka dengan pengawas dan merencanakan pengembangan diri yang lebih terarah. Selain itu, sikap terbuka guru dalam menerima umpan balik dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi akan mempercepat keberhasilan supervisi. Pemanfaatan teknologi membantu efektivitas. Serta dukungan budaya sekolah yang mendukung dengan lingkungan kerja positif dan kolaborasi antar guru akan mendorong peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di D Negeri 158 Palembang

Pada tahapan Pra Observasi atau Perencanaan dalam penerapan supervisi akademik tentunya ada beberapa hal yang harus disiapkan terlebih dahulu oleh kepala sekolah. Seperti menganalisis Raport Mutu Satuan Pendidikan. Melalui Raport Mutu ini Kepala Sekolah dapat mengetahui indikator apa saja yang perlu dilakukan tindakan perbaikan demi tercapainya visi misi

sekolah. Setelah Raport Mutu di analisis maka selanjutnya kepala sekolah dan tim kurikulum akan memulai menyusun program tahunan yang akan dilakukan sekolah agar tercapainya tujuan yang diharapkan dan sesuai dengan rekomendasi benahi dari Raport Mutu Satuan Pendidikan.

Melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh sekolah diharapkan dapat memberikan hal positif bagi lingkungan sekolah terkhusus bagi peserta didik. jika dilihat dari Raport Mutu Satuan Pendidikan SD Negeri 158 Palembang tahun sebelumnya, perlunya pembenahan bagi sekolah khususnya dalam proses pembelajaran. karena terlihat hasil asesmen nasional dan Survei Kinerja Guru menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang berkualitas.

Dengan demikian perlu pembenahan yakni melakukan supervisi akademik dengan tujuan dapat meningkatkan kompetensi profesionalitas guru. Dalam penerapannya, setelah analisis raport mutu dan kepala sekolah beserta tim kurikulum menentukan indikator fokus penilaian. Maka kepala sekolah melaksanakan rapat

awal tahun untuk menginformasikan fokus penilaian kinerja selama satu semester kedepan.

Selanjutnya, kepala sekolah dan tim kurikulum menyusun jadwal supervisi akademik yang akan dilaksanakan di kelas. Dan guru memulai mengisi perencanaan. Selain itu, guru juga menyusun perangkat pembelajaran seperti Modul Ajar, RPP, LKPD, Asesmen Formatif dan Media Pembelajaran yang menarik yang akan diterapkan pada tahapan observasi kelas dan diuploadserta menyepakati bersama guru jadwal yang telah ditentukan secara bersama – sama.

Pada tahapan awal kepala sekolah dapat melakukan *coaching* kepada guru secara langsung proses ini tidak hanya bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi guru, tetapi juga untuk mengidentifikasi tantangan yang guru hadapi dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Pada tahapan ini kepala sekolah menjadi rekanan yang baik bagi guru dengan menjadi pendengar dan mengajukan umpanbalik yaitu pertanyaan pemantik yang tepat, kepala sekolah membantu guru menemukan solusi atas kendala yang dihadapi,

menumbuhkan rasa percaya diri, dan memperkuat kemandirian guru dalam mengambil keputusan. serta kepala sekolah berperan sebagai sumber inspirasi dan motivasi senantiasa mendorong guru untuk berkembang, berinovasi dan memberikan yang terbaik bagi peserta didik.

Tahapan selanjutnya dalam penerapan supervisi akademik yaitu tahapan observasi kelas. Berdasarkan observasi dan wawancara langsung dengan beberapa guru. Pada tahap ini guru harus siap untuk dilakukan penilaian dan tentunya guru sudah dapat mengimplementasikan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dan ia juga menyampaikan bahwa dalam tahapan observasi ini guru dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mengkombinasi dengan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Pada tahapan ini secara tidak langsung guru dapat mengembangkan keterampilannya dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan mengedepankan pembelajaran berpihak pada murid.

Peran Kepala Sekolah juga sangat penting dalam tahapan observasi, karena kepala sekolah berperan sebagai pengamat aktif yang bertujuan untuk memahami dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Selama observasi, kepala sekolah mengamati bagaimana guru menyampaikan materi, mengelola kelas, serta berinteraksi dengan peserta didik. Kepala sekolah juga mencatat kelebihan serta aspek yang perlu ditingkatkan secara objektif dan konstruktif, sehingga guru dapat memperoleh umpan balik yang membangun tanpa merasa terhakimi. Observasi ini menjadi dasar bagi sesi tindak lanjut dimana kepala sekolah dan guru bersama-sama merancang strategi perbaikan.

Pada tahapan Pasca observasi yang merupakan tindak lanjut dari tahapan observasi kelas. Pada tahapan ini peneliti menemukan beberapa hal yang menarik terkait penerapan supervisi akademik. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tahapan ini sangat penting bagi guru dalam mengembangkan kompetensinya. Karena melalui tahapan ini guru dapat merefleksikan hasil pembelajaran dari observasi

kelas dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut. Hal tersebut bertujuan agar guru dapat merefleksikan hasil dari pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru kedepannya dapat memperbaiki kendala yang ada dan berupaya untuk meningkatkan kinerja.

Saat guru merefleksikan hasil pembelajaran melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL), guru akan berdiskusi secara mendalam dengan kepala sekolah mengenai berbagai tantangan yang dihadapi, baik dalam pelaksanaan observasi kelas maupun dalam kinerja sehari – hari di satuan pendidikan. Diskusi yang dilakukan ini menjadi wadah bagi guru untuk mengungkapkan kendala, berbagi pengalaman serta mencari solusi yang inovatif.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri 158 Palembang memiliki peran yang sangat strategis. Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui tiga tahapan yaitu pra observasi (Perencanaan), Observasi (Pelaksanaan), Pasca Observasi (Tindak Lanjut). Hal tersebut selaras

dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah meliputi beberapa tahapan yaitu, pertama merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, kedua melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat, ketiga menindak lanjuti hasil supervisi terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Dari Tahapan tersebut telah terbukti bahwa pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 158 Palembang memberikan dampak signifikan dalam penguatan kompetensi pprofesionalitas guru. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai mekanisme pembinaan yang secara tidak langsung mendorong peningkatan kinerja guru, baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun dalam lingkungan sekolah secara keseluruhan. Dengan adanya tahapan supervisi yang efektif, guru

semakin terdorong untuk terus berinovasi, dan merefleksikan praktik mengajar. Sehingga peningkatan kualitas guru melalui supervisi akademik berdampak langsung pada peserta didik, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dan pada akhirnya upaya ini berkontribusi dalam pembenahan mutu sekolah secara keseluruhan.

3. Evaluasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesionalitas guru di SD Negeri 158 Palembang.

Kepala Sekolah dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan tidak meninggalkan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin dalam memberikan binaan kepada para guru. Seperti bukti yang diuraikan pada saat wawancara dengan beberapa guru, yang mengatakan bahwa evaluasi supervisi akademik di SD Negeri 158 Palembang lebih terasa dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya. Hal tersebut dilihat dari peningkatan kualitas pendidikan yang dapat dicapai melalui evaluasi supervisi akademik

yang berkelanjutan dan terstruktur dengan baik.

Evaluasi supervisi akademik yang efektif tidak hanya berfokus pada pemantauan dan penilaian kinerja guru, tetapi juga pada pemberian umpan balik yang membangun, dan pelatihan yang difasilitasi oleh sekolah, serta pemanfaatan teknologi dalam proses supervise. Dengan supervisi akademik yang dirancang dengan baik, guru akan lebih terbantu dalam memahami dan meningkatkan kompetensi pedagogik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran di sekolah.

Pendekatan berbasis umpan balik yang membangun menjadi kunci dalam memastikan bahwa guru mendapatkan panduan yang jelas untuk perbaikan dan pengembangan profesionalnya. Dengan adanya umpan balik yang membangun, guru dapat melakukan refleksi terhadap metode pembelajaran yang telah diterapkan, mengidentifikasi tantangan yang perlu diperbaiki, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif. Hal ini akan mendorong guru untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan

perkembangan kebutuhan pendidikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah SD Negeri 158 Palembang, dalam pernyataannya menekankan bahwa supervisi akademik yang efektif harus dilakukan dengan pendekatan yang bersifat kolaboratif, serta pentingnya membangun komunikasi yang baik dengan para guru, sehingga evaluasi tidak dianggap sebagai beban, melainkan sebagai kesempatan untuk berkembang.

Supervisi akademik yang terencana dengan baik dan berbasis pada pengembangan kompetensi guru memiliki dampak yang luas bagi kualitas pembelajaran. Dengan meningkatnya keterampilan mengajar guru, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan tantangan zaman. Pendekatan inovatif dalam pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan media digital, serta metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, akan semakin berkembang di sekolah.

Dampak dari evaluasi supervisi akademik tidak hanya terbatas pada

peningkatan kualitas individu guru, tetapi juga memperkuat sistem pendidikan secara keseluruhan. Dengan supervisi yang efektif, sekolah dapat membangun lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan prestasi akademik siswa, serta mengembangkan budaya sekolah yang lebih adaptif dan inovatif. Guru yang mendapatkan dukungan melalui supervisi akademik yang baik akan merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik bagi siswa mereka. Kepala sekolah, dalam perannya sebagai pemimpin, harus terus berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesionalisme guru dan siswa. Dengan demikian, implementasi supervisi akademik yang komprehensif dan berbasis pada pendekatan yang tepat akan membawa dampak jangka panjang bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang diperoleh dan dapat disampaikan adalah:

1. Faktor Pendukung Supervisi Akademik Adapun faktor pendukung supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru meliputi dukungan dari kepala sekolah dan rekan sejawat dalam memberikan motivasi ekstrinsik kepada guru, ketersediaan fasilitas sekolah sebagai aset penting dalam pelaksanaan pembelajaran, kepercayaan diri seorang guru dalam menghadapi tantangan dan semangat untuk terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, serta peran peserta didik yang mampu meningkatkan keterampilan kompetensi guru khususnya kompetensi profesional guru.
2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Penerapan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah merupakan proses berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada penilaian, tetapi juga pembinaan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Melalui tahapan Perencanaan,

Pelaksanaan Tindak Lanjut, supervisi akademik membantu guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar, menyesuaikan kurikulum, dan menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan supervise yang terarah dan berkelanjutan, kualitas pengajaran guru dapat terus meningkat, sehingga berdampak positif pada hasil belajar peserta didik. 3. Evaluasi Supervisi Akademik Evaluasi supervisi akademik yang terus dilakukan secara terstruktur membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 158 Palembang. dengan memberikan umpan balik yang membangun, mengadakan pelatihan bagi guru, memanfaatkan teknologi. Selain itu, guru lebih terinovasi untuk terus belajar dan berkembang dalam meningkatkan kualitas kinerjanya. Dengan demikian, evaluasi supervisi akademik tidak hanya meningkatkan kualitas guru namun juga

mendukung peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Amiruddin. (2021). Manajemen Pendidikan. K-Media. Amka
- Dimiyati dan Mudjiono. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., dan Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Jurnal :

- Amiruddin, A. (2020). Pengaruh *Coaching* terhadap Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Madrasah Aliyah.
- Anwar, B. (2018). Kompetensi profesional sebagai agen pembelajaran. *Shaut Al Arabiyyah*, 6(2), 114-125.
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru JKPP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan), 5(1). <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Mujiono, H. (2020). Supervisi Akademik Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 4(2), 113-121.

- Lalupanda, E. M. (2019). Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(1), 62-72.
- Raberi, A., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan peran komite sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(1), 11-20.
- Sari, O. I. P., & Wulandari, W. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Coaching Model Tirta pada Pelaksanaan Supervisi Guru. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 96-101.
- Susanto, R. (2021). Pemetaan kompetensi profesional dalam keterkaitan dimensi pengetahuan profesional dan profil karakteristik awal. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 164-171.